

DAFTAR PUSTAKA

1. Agoes, G. dan S.T. Drajanoto., 1988, **“Teknologi Farmasi Sediaan Liquid dan Semisolid”**, Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati ITB, Bandung, hlm: 123-124
2. Ainley, A. dan J. Welt., 1994, **“handbook Of Pharmaceutical Exipients”**, Second edition, hlm: 39, 99, 494
3. Ansel, H.C., **“Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi”**, 1989, Edisi 4, terjemahan Farida Ibrahim, UI-Press, Jakarta, hlm: 379, 513
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985, **“Formularium Kosmetik Indonesia”**, cetakan pertama, Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm: 22-23, 83-87
5. Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, 1979, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi 3, Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm: 57, 535
6. Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, 1995, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi 4, Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm: 72
7. Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, 1978, **“Formularium Indonesia”**, Edisi 2, Jakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm: 312
8. Djuanda,A., 1987 **“Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin”**, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta
9. Greenberg, L.A., **“Handbook of Cosmetic Materials”**, 1954, Interscience pub 1, Inc, New York.
10. Harbone, J.B., **“Metode Fitokimia”**, edisi 2, terjemahan K. Padmanata dan I. Soediro., Penerbit ITB, Bandung

11. Joyce, I.K., dan Evelyn, R.H., 1998, **“Farmakologi, Pendekatan Proses Keperawatan”**, EGC, Jakarta, hlm: 310
12. Junguera, I.C., 1982, **“Histologi Dasar”**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
13. Kateung, B.G., 1998, **“Farmakologi Dasar San Klinik”**, terjemahan B.H Kotoaluban, dkk., Penerbit Buku Keokteran EGC, Jakarta, hlm: 558-568
14. Lachman, I., 1994, **“Teori dan Praktek Industri Farmasi”**, Volume 2, UI-Press, Jakarta, hlm: 1066-1110
15. Mutshler, E., 1991, **“Dinamika Obat”**, terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S Ranti, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hlm: 194-195
16. Noer, M.S., 1996, **“Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam”**, jilid 1, edisi 3 , Nalai Penerbit FKUI, Jakarta, hlm: 12-14
17. Thomas, A.N.S., 1989, **“Tanaman Obat Tradisional”**, Kamisus, Jakarta, hlm: 4-6
18. Wiranto, W.P., 2006, **“Mahkota Dewa Budi Daya dan Pemanfaatan Untuk Obat”**, Penerbit Swadaya, Jakarta, hlm: dan 3-9

LAMPIRAN 1
MAKROSKOPIK TANAMAN MAHKOTA DEWA



Gambar IV.1
Buah Mahkota Dewa



Gambar IV.2
Tanaman Mahkota Dewa

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 434/K01.14.2/PP/2009. Bandung, 5 Maret 2009.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNIGA.
 Jalan Jati No. 42 B Tarogong, Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 038 /F.MIPA-UNIGA/D/II/ 2009 tanggal 25 Pebruari 2009 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Reni Anggraeni (NPM : 2404105036), adalah :

1. Nama Suku / Familia : Thymelaeaceae
 Nama Jenis / Species : *Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl..
 Sinonim : *Phaleria papuana* Warb. var. *wichmannii* (Val.) Back.
 Nama Umum : Makutadewa (Jawa), Dalom (Sentani)
 Simalakama (Melayu), Kotteh (Jair), Matoniek (Anjai)

Pustaka : 1. Backer, C. A. & R. C. Bakhuizen van den Brink, Jr 1963.
 Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff –
 Groningen, the Netherlands. pp: 268
 2. Djumidi, *et al.* 1999. Inventaris Tanaman Obat Indonesia
 Jilid V. Balitbangkes. Depkes. Jakarta. pp: 147-148
 3. Ding Hou. 1960. Thymelaeaceae. In : van Steenis,
 C.C.G.J. (General Editors). Flora Malesiana Series I –
 Spermatophyta Flowering Plants. Volume 6. parts 1.
 pp 1 – 48.

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,-
 (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Wakiil Dekan Bidang Sumber Daya,
 De Pngkan Aditiawati, MS.
 NIP. 131 572 755

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV. 3

Hasil Determinasi tanaman Mahkota Dewa

LAMPIRAN 3**UJI KARAKTERISTIK MAHKOTA DEWA****Tabel IV.1****Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia**

No.	Pemeriksaan	Hasil
1.	Kadar Air	8 %
2.	Kadar Abu	2,06 %
3.	Susut Pengeringan	15 %



LAMPIRAN 3**UJI KARAKTERISTIK MAHKOTA DEWA****(Lanjutan)****Tabel IV.2****Hasil Pengamatan Ekstrak Mahkota Dewa Secara Organoleptik**

No.	Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk	Serabut
2.	Warna	Kuning tua
3.	Bau	Khas mahkota dewa

LAMPIRAN 4

FORMULASI BASIS KRIM

Tabel IV.3

Formulasi Basis Krim dengan Berbagai Konsentrasi Asam Stearat

Komposisi	F ₀ (%)	F ₁ (%)	F ₂ (%)	F ₃ (%)
Asam Stearat	7	9	11	13
Setil Alkohol	4	4	4	4
Poliakrilat	2	2	2	2
Tween-80	4	4	4	4
TEA	2	2	2	2
Metil Paraben	0,25	0,25	0,25	0,25
Propil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Air Suling (ml)	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100

Keterangan: F₀ : Formula basis krim dengan konsentrasi asam stearat 7 %

F₁ : Formula basis krim dengan konsentrasi asam stearat 9 %

F₂ : Formula basis krim dengan konsentrasi asam stearat 11 %

F₃ : Formula basis krim dengan konsentrasi asam stearat 13 %

LAMPIRAN 5

EVALUASI BASIS KRIM

Tabel IV.4

Hasil Pemeriksaan Basis Krim

No	Pengamatan	Hasil Pengamatan			
		F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1.	Bentuk	Kch	Kch	Kkh	Kskh
2.	Warna	P	P	P	P
3.	Bau	T	T	T	T
4.	pH	6	6,5	6,5	7

Keterangan: Kch : Krim cair homogen
 Kkh : Krim kental homogen
 Kskh : Krim sangat kental homogen
 T : Tween 80
 P : Putih

LAMPIRAN 6

FORMULA AKHIR

Tabel IV.5

Formula Akhir Sediaan Krim

Komposisi	F ₀ (%)	F ₁ (%)	F ₂ (%)	F ₃ (%)
Ekstrak Buah Mahkota Dewa	0	10	30	50
Asam Stearat	7	9	11	13
Setil Alkohol	4	4	4	4
Poliakrilat	2	2	2	2
Tween 80	4	4	4	4
TEA	2	2	2	2
Metil Paraben	0,25	0,25	0,25	0,25
Propil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Air Suling (ml)	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100

Keterangan:

F₀ : Formula krim dengan konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa 0 %

F₁ : Formula krim dengan konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa 10 %

F₂ : Formula krim dengan konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa 30 %

F₃ : Formula krim dengan konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa 50 %

LAMPIRAN 7

UJI STABILITAS FISIK KRIM

Tabel IV.6

Hasil Pengamatan Organoleptik Krim Ekstrak Buah Mahkota Dewa

Formula / Pengamatan		Minggu ke -			
		1	2	3	4
F ₀	Warna	P	P	p	p
	Bau	T	T	T	T
	Fase	m/a	m/a	m/a	m/a
F ₁	Warna	K	K	K	K
	Bau	E	E	E	E
	Fase	m/a	m/a	m/a	m/a
F ₂	Warna	Kt	Kt	Kt	Kt
	Bau	E	E	E	E
	Fase	m/a	m/a	m/a	m/a
F ₃	Warna	C	C	C	C
	Bau	E	E	E	E
	Fase	m/a	m/a	m/a	m/a

Keterangan :

P : Putih

K : Krim

m/a : minyak dalam air

K : Krem

Kt : krem tua

C : Coklat

E : Ekstrak buah mahkota dewa

LAMPIRAN 7

UJI STABILITAS FISIK KRIM

(Lanjutan)

Tabel IV.7

**Hasil Pengamatan Perubahan Homogenitas Formula Krim Mengandung
Ekstrak Buah Mahkota Dewa**

Minggu Ke-	Formula			
	F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1.	H	H	H	H
2.	H	H	H	H
3.	H	H	H	H
4.	H	H	H	H

Keterangan: H : Homogen

LAMPIRAN 7

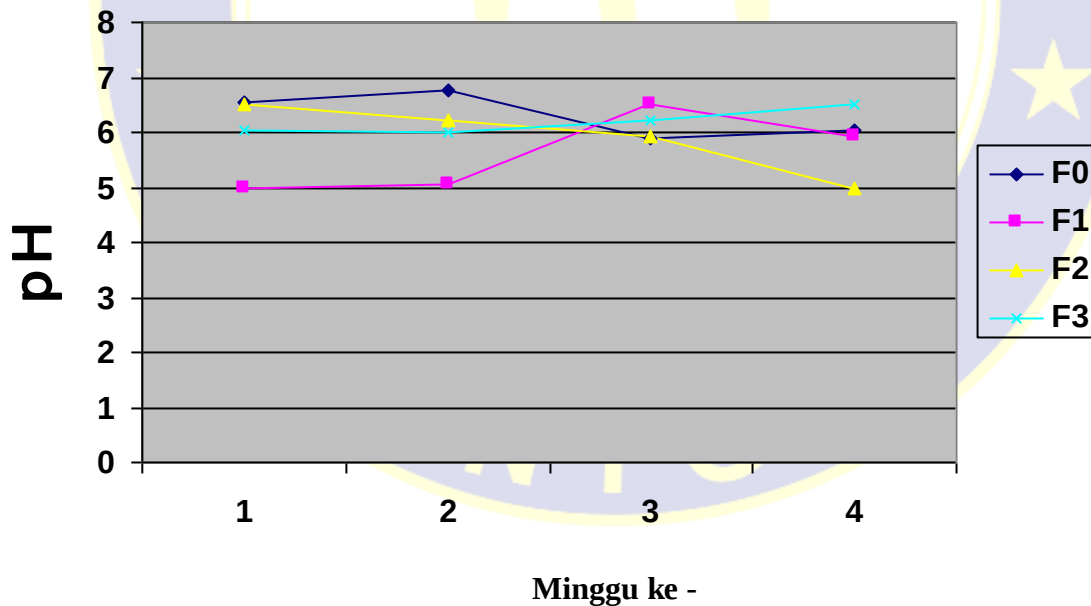
UJI STABILITAS FISIK KRIM

(Lanjutan)

Tabel IV.8

Hasil Pengamatan Perubahan pH Formula Krim yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Mahkota Dewa Selama Penyimpanan

Minggu ke -	pH			
	F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1	6.56	5.00	6.5	6.03
2	6.75	5.04	6.21	6
3	5.88	6.5	5.91	6.21
4	6.03	5.91	5.00	6.5



Gambar IV. 4

Grafik Pengaruh Waktu Penyimpanan Terhadap pH Krim

LAMPIRAN 7

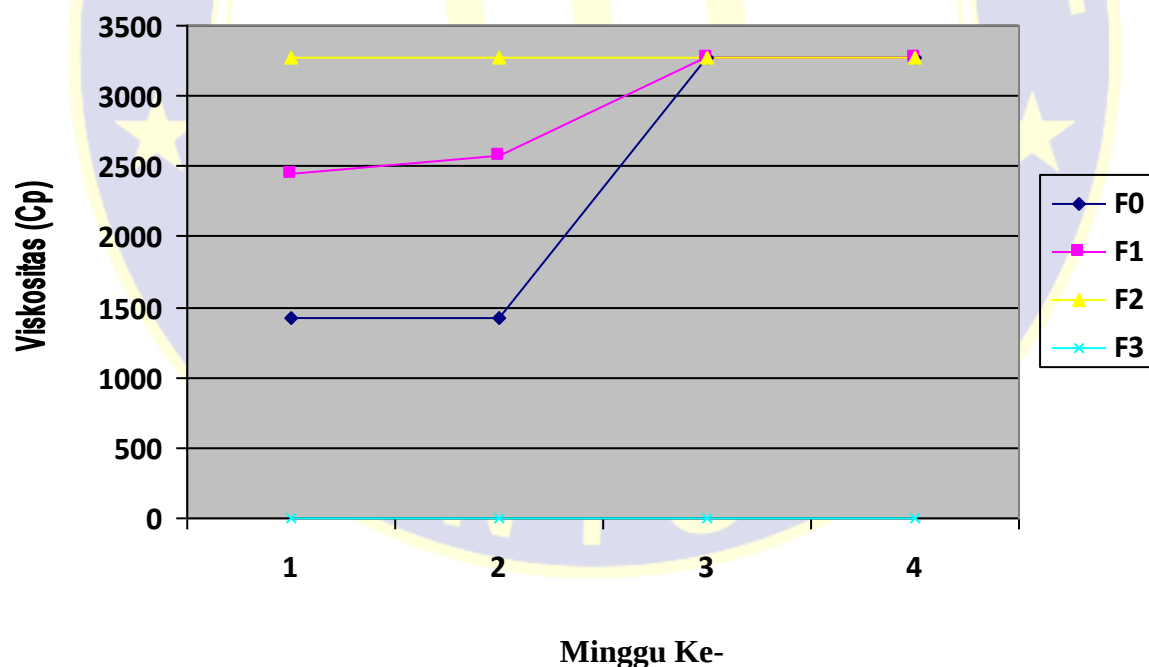
UJI STABILITAS FISIK KRIM

(Lanjutan)

Tabel IV.9

Hasil Pengukuran Viskositas Formula Krim yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Mahkota Dewa Selama Penyimpanan

Minggu Ke-	Viskositas (Cp)			
	F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1	1424	2449	3274	-
2	1428	2574	3274	-
3	3274	3274	3277	-
4	3274	3278	3278	-



Gambar IV. 5

Grafik Pengaruh Waktu Penyimpanan Terhadap Viskositas Krim

LAMPIRAN 7

UJI STABILITAS FISIK KRIM

(Lanjutan)

Tabel IV.10

Pengaruh Freeze terhadap Stabilitas Fisik Krim pada suhu 6°C

Minggu ke-	F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1.	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
2.	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
3.	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
4.	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil

Tabel IV.11

Pengaruh Thaw terhadap Stabilitas Fisik Krim pada suhu 45°C

Minggu Ke-	F ₀	F ₁	F ₂	F ₃
1.	S	S	S	Tp
2.	S	S	Tp	Tp
3.	S	S	Tp	Tp
4.	S	S	Tp	Tp

Keterangan: S : Stabil

Tp : Terjadi pemisahan